

RINGKASAN

TYIAS WIBI UNTARI. Manajemen Pemeliharaan Pedet Sapi Perah di CV Mawar Mekar Karanganyar Jawa Tengah. *Dairy Calf Management at CV Mawar Mekar Karanganyar Central Java*. Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Kebutuhan protein hewani dari daging, telur dan susu terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protein hewani khususnya susu untuk kesehatan. Konsumsi susu di Indonesia saat ini masih rendah dibandingkan dengan negara lainnya yaitu hanya berkisar 11.8 liter/kapita/tahun termasuk produk olahan yang mengandung susu. Dibandingkan negara-negara lainnya, kondisi persusuan Indonesia masih perlu perhatian lebih intens lagi. Produksi susu dapat ditingkatkan dengan adanya manajemen pemeliharaan yang baik dalam usaha peternakan sapi perah, salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan pemberian pakan yang berkualitas dan menjaga kesehatan sapi perah. Manajemen sebagai pedoman agar tidak terjadi kerugian baik secara materi maupun kerugian secara genetik dan agar terciptanya sebuah usaha peternakan yang efektif dan efisien. Perawatan pada periode pertumbuhan juga sangat penting dalam manajemen sapi perah karena dengan perawatan sendiri mungkin mulai pada periode pertumbuhan, maka produksi susu yang baik dan optimal akan tercapai saat periode sapi laktasi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama dua belas minggu dimulai dari 13 Januari sampai dengan 31 Maret 2020 di CV Mawar Mekar Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen pemeliharaan khususnya pemeliharaan sapi pedet. Praktik Kerja Lapangan juga bertujuan untuk mempelajari dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada dilapangan serta mendekatkan diri dengan dunia kerja.

Pemeliharaan pedet di CV Mawar Mekar menggunakan sistem pemeliharaan semi intensif. Sistem pemeliharaan semi intensif adalah pola pembesaran ternak dengan pemeliharaan ternak pada kandang yang memiliki umbaran sehingga memungkinkan ternak untuk bisa bergerak atau *exercise* dan masih diberi perlakuan teratur dalam hal pemberian pakan, pembersihan kandang, dan pengendalian penyakit. CV Mawar Mekar melakukan pemeliharaan pedet secara semi intensif dimana pedet tidak dipisahkan dari induknya sampai dengan disapih (90 hari) dan pasca sapih menggunakan kandang tipe *tail to tail*.

Di CV Mawar Mekar pemeliharaan pedet dimulai dari penanganan setelah lahir dan umur 8-90 hari (fase pra-sapih) serta 91-425 hari (fase pasca-sapih). Manajemen pemberian kolostrum dan susu pada pedet yaitu pedet menyusu sendiri pada induk sampai dengan pedet disapih. Pedet pra sapih di CV Mawar Mekar ditempatkan bersama induk dikandang dengan sistem koloni. Pedet pra sapih diberikan pakan dengan sistem bebas pilih dan pemberian air minum tidak terbatas (*ad libitum*). Manajemen pemeliharaan pedet pra sapih meliputi proses kelahiran, penanganan pedet setelah lahir, dan pemberian kolostrum. Di CV Mawar Mekar melakukan penyapihan pedet pada umur 90 hari (3 bulan).

Di CV Mawar Mekar pedet memasuki fase pasca-sapih pada umur 91 hari sampai dengan 425 hari. Pedet lepas sapih ditempatkan di kandang *tail to tail*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Pedet sudah diberi tempat pakan dan tempat minum sendiri, tetapi pemberiannya masih sedikit dan berbeda dengan pemberian pakan untuk sapi dewasa. Pedet mulai diberikan pakan hijauan dan konsentrat dengan takaran pemberian yang telah ditentukan. Pemberian air minum secara *ad libitum*, kemudian pemberian konsentrat dan hijauan ditingkatkan sampai pada saat pedet memasuki fase remaja.

Manajemen pemberian pakan di CV Mawar Mekar dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari, yaitu pagi (04.00) dan (10.30). Pakan diberikan secara sedikit demi sedikit dan bertahap untuk pedet umur 1-90 hari, terukur untuk anak sapi umur 91-425 hari sesuai manajemen waktu pemberian pakan. Pakan yang digunakan adalah Pakan konsentrat yaitu pakan campuran yang terdiri dari bekatul, polard, bungkil kelapa, sekam bekas DOC, roti sisa, ampas tahu, dan Hijauan yaitu kulit kopi dan *Pennisetum purpureum var Thailand* (King grass) yang telah dicacah menggunakan mesin *chopper*.

Performa pedet dapat diukur dari hasil penimbangan bobot badan, semakin bertambahnya umur pedet maka pertambahan bobot badan juga mengalami peningkatan. Untuk mengetahui perkiraan bobot badan pedet dilakukan pengukuran lingkaran dada menggunakan pita ukur. Pengambilan data lingkaran dada pedet dilakukan selama 4 minggu. Data yang diperoleh dari pengukuran lingkaran dada kemudian dimasukkan dalam rumus pendugaan bobot badan dengan menggunakan rumus Schoor Indonesia. Berdasarkan hasil performa pertambahan bobot badan mengalami peningkatan yang fluktuatif. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor pakan, bobot lahir, kondisi lingkungan, penyakit, bangsa, jenis kelamin, dan manajemen pemeliharaan.

Kata kunci : CV Mawar Mekar, manajemen pemeliharaan, pedet, penyapihan, sapi perah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.